

Pendidikan Kesehatan Mencuci Tangan 6 Langkah Kepada Jemaah Masjid untuk Meningkatkan Kewaspadaan Terkait Penularan Covid-19 di Era *New Normal*

Rida Darotin^{a*}, Anita Fatarona^b

^{a,b}Universitas dr. Soebandi Jember, Indonesia

Email*: rida.1448@gmail.com

Article History

Received: 10-03-2022

Revised: 16-03-2022

Accepted: 07-04-2022

Kata kunci:

covid-19, mencuci tangan 6 langkah, kewaspadaan.

Keywords:

Covid-19, 6 steps of hand washing, precautions.

Abtrak: Latar Belakang: Kasus gangguan saluran pernafasan yang misterius pertama kali berasal dari Wuhan, Provinsi Hubei. Media yang menjadi sumber penularan pada kasus tersebut masih belum dapat diketahui secara pasti, virus ini bisa ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien Covid-19. Fasilitas umum salah satunya tempat ibadah adalah tempat berkumpulnya orang-orang dari beberapa tempat yang belum diketahui status kesehatannya terkait pernah terkonfirmasi, atau sedang terpapar Covid-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi menerapkan protokol kesehatan yang telah ditentukan oleh pemerintah sebagai upaya pencegahan pada saat berkumpul di tempat fasilitas umum. **Tujuan:** untuk meningkatkan kewaspadaan jemaah masjid (putri) terkait penularan covid-19 era *new normal* melalui pendidikan kesehatan mencuci tangan 6 langkah selama masa pandemik ini dinilai sangat perlu, dengan tujuan dapat menjadi media penyampai informasi secara benar dengan begitu diharapkan kewaspadaan terhadap covid-19 meningkat. **Metode:** Pendidikan kesehatan dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi serta memonitoring keberhasilan dengan mengamati jemaah masjid (putri) dalam mendemonstrasikan mencuci tangan 6 langkah. **Hasil:** Bentuk evaluasi dan target capaian dalam kegiatan ini adalah meningkatkan status kesehatan dengan meningkatkan pengetahuan Mencuci Tangan 6 Langkah untuk Meningkatkan Kewaspadaan terkait Penularan Covid-19 dalam Era *New Normal*. **Kesimpulan:** Perilaku mencuci tangan sebagai upaya penerapan protokol kesehatan di fasilitas umum dapat dilakukan dengan baik setelah jemaah masjid mendapatkan materi pendidikan kesehatan. Perlu kesadaran dari seseorang dan dukungan dari lingkungan sekitar untuk tetap mempraktikkan mencuci tangan 6 langkah agar tetap konsisten melakukan perilaku mencuci tangan 6 langkah.

Abstract: Background: The first mysterious case of respiratory disorders came from Wuhan, Hubei Province. The media that became the source of transmission in this case is still not known for certain, this virus can be transmitted from human to human and has spread widely. People who are most at risk of contracting this disease are people who are in close contact with Covid-19 patients. Public facilities, one of which is a place of worship, is a gathering place for people from several places whose health status is not yet known regarding having been confirmed, or being exposed to Covid-19. Standard recommendations to prevent the spread of infection apply the health protocols that have been determined by the government as a precautionary measure when gathering in public facilities. **Objective:** to increase the vigilance of the mosque congregation (women) regarding the transmission of covid-19 in the new normal era through health education, washing hands 6 steps during this

*pandemic is considered very necessary, with the aim of being a medium for conveying information correctly, so it is hoped that vigilance against covid-19 is expected. increase. Methods: Health education was carried out using lecture and discussion methods as well as monitoring success by observing mosque congregations (woman) in demonstrating 6 steps of hand washing. **Results:** The form of evaluation and achievement targets in this activity is to improve health status by increasing knowledge of Hand Washing 6 Steps to Increase Awareness related to Covid-19 Transmission in the New Normal Era. **Conclusion:** Hand washing behavior as an effort to implement health protocols in public facilities can be done well after the mosque congregation gets health education materials. It takes awareness from someone and support from the surrounding environment to keep practicing the 6 steps of hand washing in order to consistently carry out the 6 step hand washing behavior.*

PENDAHULUAN

Kasus gangguan saluran pernafasan yang misterius pertama kali berasal dari Wuhan, Provinsi Hubei. Media yang menjadi sumber penularan pada kasus tersebut masih belum dapat diketahui secara pasti, tetapi pada kasus pertama berhubungan dengan pasar ikan di Wuhan. Pada tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019, terdapat 5 pasien yang dirawat dengan *Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS)*. Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan (Huang et al., 2020; Ren et al., 2020; Rothan & Byraredy, 2020).

Penyebab dari Sampel yang diteliti adalah karena terdapat *coronavirus* baru. Awalnya, penyakit ini dinamakan sementara sebagai *2019 novel coronavirus (2019-nCoV)*, kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu *Coronavirus Disease (COVID-19)* yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)*. Virus ini bisa ditularkan dari manusia ke manusia

dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya. Pada 12 Maret 2020, WHO mengumumkan COVID-19 sebagai pandemik. Hingga tanggal 29 Maret 2020, terdapat 634.835 kasus dan 33.106 jumlah kematian di seluruh dunia. COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi ditetapkan 1.528 kasus dengan positif COVID-19 dan 136 kasus kematian (WHO, 2020).

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS dari unta ke

manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui (Kementerian Kesehatan/ Kemenkes, 2020).

Sebelum terjadinya wabah COVID-19, ada 6 jenis *coronavirus* yang dapat menginfeksi manusia, yaitu *alphacoronavirus* 229E, *alphacoronavirus* NL63, *betacoronavirus* OC43, *betacoronavirus* HKU1, *Severe Acute Respiratory Illness Coronavirus* (SARS-CoV), dan *Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus* (MERS-CoV). *Coronavirus* yang menjadi etiologi COVID-19 termasuk dalam genus *betacoronavirus*. Hasil analisis filogenetik menunjukkan bahwa virus ini masuk dalam subgenus yang sama dengan *coronavirus* yang menyebabkan wabah *Severe Acute Respiratory Illness* (SARS) pada 2002-2004 silam, yaitu *Sarbecovirus*. Atas dasar ini, *International Committee on Taxonomy of Viruses* mengajukan nama SARS-CoV-2 (Gorbalenya & Siddell, 2021).

Saat ini, penyebaran SARS-CoV-2 dari manusia ke manusia menjadi sumber transmisi utama sehingga penyebaran menjadi lebih agresif. Transmisi SARS-CoV-2 dari pasien simptomatik terjadi melalui *droplet* yang keluar saat batuk atau bersin. Selain itu, telah diteliti bahwa SARS-CoV-2 dapat hidup pada aerosol (dihasilkan melalui *nebulizer*) selama setidaknya 3 jam (Han & Yang, 2020).

Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (*droplet*), tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien Covid-19. Fasilitas umum salah satunya tempat ibadah termasuk tempat berkumpulnya banyak orang dari beberapa tempat yang belum diketahui status kesehatannya

terkait pernah terkonfirmasi, atau sedang terpapar Covid-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, dan menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan protokol kesehatan yang telah ditentukan oleh pemerintah setempat sebagai upaya pencegahan pada saat berkumpul di tempat fasilitas umum.. Berdasarkan uraian tersebut selama masa pandemik ini dinilai sangat perlu untuk memberikan pendidikan kesehatan mencuci tangan 6 langkah kepada jemaah masjid (putri) untuk meningkatkan kewaspadaan terkait penularan Covid-19 pada *era new normal* di Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember, dengan tujuan dapat menjadi media penyampai informasi secara benar dengan begitu diharapkan kewaspadaan terhadap covid-19 meningkat.

METODE

Pendidikan Kesehatan Mencuci Tangan 6 Langkah kepada Jemaah Masjid (putri) untuk Meningkatkan Kewaspadaan terkait Penularan Covid-19 dalam Era *New Normal* Di Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember, dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pendidikan kesehatan sesi 1: Mengedukasi peserta tentang konsep penularan COVID 19 (Minggu, 16 Agustus 2020)
- 2) Pendidikan kesehatan sesi 2: Mengedukasi peserta tentang cara pencegahan penularan pada level keluarga dan cara meminimalkan

resiko penularan (Minggu, 23 Agustus 2020)

- 3) Implementasi dan monitoring: Memonitoring pelaksanaan mencuci tangan 6 langkah dilakukan oleh pelaksana (Minggu, 23 Agustus 2020).

HASIL

Bentuk evaluasi dan target capaian dalam kegiatan ini adalah meningkatkan status kesehatan masyarakat Desa Glundengan - Kecamatan Wuluhan - Jember dengan meningkatkan pengetahuan dengan Mencuci Tangan 6 Langkah kepada Jemaah Masjid (putri) untuk Meningkatkan Kewaspadaan terkait Penularan Covid-19 dalam Era *New Normal* Di Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Indikator keberhasilan : berupa tanya jawab pada sesi akhir pelaksanaan pengabdian masyarakat pada saat dilakukan evaluasi didapatkan hasil bahwa sebagian besar (85%) masyarakat Glundengan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember mampu menjawab pertanyaan dari Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Dengan Lancar Dan Baik.

PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, telah dilaksanakan “pendidikan kesehatan Mencuci Tangan 6 Langkah kepada Jemaah Masjid (putri) untuk Meningkatkan Kewaspadaan terkait Penularan COVID_19 dalam Era *New Normal* Di Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember”. Sebelum pelaksanaan pemberian pendidikan kesehatan terkait kewaspadaan terkait penularan COVID_19, peserta kita observasi terkait kewaspadaannya dalam penularan COVID_19 yaitu antara lain, apakah peserta menggunakan masker/ tidak, apakah peserta mencuci tangan

terlebih dahulu sebelum memasuki ruangan, dan apakah cuci tangan yang digunakan telah memenuhi metode 6 langkah/ tidak serta apakah peserta melakukan *Sosial Distancing* atau tidak.

Kegiatan ke-2, setelah peserta kita amati terkait upaya kewaspadaan terkait penularan COVID_19, peserta kita berikan pendidikan kesehatan Mencuci Tangan 6 Langkah kepada Jemaah Masjid (putri) untuk Meningkatkan Kewaspadaan terkait Penularan COVID_19 dalam Era *New Normal*. Dalam kegiatan ke-2 ini, aktivitas yang dilakukan yaitu antara lain pemaparan materi terkait kewaspadaan penularan COVID_19 dan pemutaran video mencuci tangan 6 Langkah. Selain itu, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang disampaikan oleh pemateri, sehingga dalam pertemuan ini berlangsung diskusi yang aktif antara panitia pengabdian masyarakat dengan peserta.

Promosi Kesehatan berupa pendidikan kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui proses pembelajaran secara umum, khususnya melalui pendidikan kesehatan yang dilakukan secara langsung kepada masyarakat. Promosi kesehatan ini dilakukan agar mereka dapat menolong dirinya sendiri. Dalam konteks menolong diri sendiri dimaksudkan bahwa Jemaah Masjid (putri) Al Manaar Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember khususnya anggota Aisyiyah Ranting Glundengan mampu berperilaku mencegah timbulnya masalah kesehatanyang terkait dengan penyebaran COVID-19 yaitu masalah kesehatan yang sedang melanda seluruh Negara termasuk Negeri tercinta Republik Indoneisa, upaya pencegahan dapat dilakukan dengan tetap menjaga atau

memperhatikan protokol kesehatan terkait pencegahan penyebaran COVID-19 dengan cara menjaga kebersihan tangan melalui cuci tangan 6 langkah.

Tangan merupakan anggota tubuh yang sering berinteraksi dengan benda-benda yang ada disekitarnya, sehingga tangan menjadi media utama penyebaran atau perpindahan berbagai mikroorganisme penyebab penyakit. Mikroorganisme penyebab paenyakit bisa berupa bakteri, jamur, dan virus terutama virus Corona yang sedang melada. Tak heran jika mencuci tangan sangat dianjurkan untuk pencegahan infeksi bakteri, jamur, dan virus terutama cuci tangan yang benar dan tepat yaitu cuci tangan menggunakan 6 Langkah.

Mencuci tangan dengan metode 6 langkah dapat dilaksanakan apabila terdapat ketersediaan air bersih dan sabun cuci tanganyang mencukupi, namun apabila tidak tersedia air bersih dan sabun cuci tangan maka bisa dimodifikasi dengan menggunakan *Hand Sanitizer*, namun tata cara pengaplikasikan *Hand Sanitizer* ke tangan tetap menggunakan 6 Langkah tersebut untuk memastikan bahwa seluruh permukaan tangan terkena *Hand Sanitizer* dan kuman, bakteri serta virus dapat hilang dengan pengaplikasian *Hand Sanitizer* menggunakan metode 6 Langkah.

Langkah-langkah cuci tangan yang benar menggunakan *Hand Sanitizer* adalah sebagaiberikut.

- 1) Tuang *Hand Sanitizer* secukupnya pada telapak tangan hingga dapat digunakan secara merata , ratakan *Hand Sanitizer* dengan kedua telapak tangan
- 2) Gosok kedua punggung tangan secara bergantian
- 3) Bersihkan juga sela-sela jari kedua tangan

- 4) Posisikan jari-jari pada kedua tangan hingga saling mengunci dan gosok-gosok keduanya
- 5) Gosok ibu jari tangan kiri dalam gengaman tangan kanan dengan gerakan memutar, dan lakukan untuk ibu jari lainnya
- 6) Gosok ujung jari tangan kanan pada telapak tangan kiri dengan gerakan memutar, dan lakukan dengan tangan lainnya Tangan Anda pun sudah bersih.

Meskipun tanpa menggunakan air dan sabun, tangan Anda akan kembali bersih jika mengikuti langkah-langkah yang tepat saat mencuci tangan menggunakan hand sanitizer. Mencegah penyebaran kuman berupa bakteri, jamur dan virus dengan menjaga tangan tetap bersih.

Dalam menjalani kehidupan sehari-hari kita sebaiknya selalu mengedepankan kesehatan tubuh dan jiwa kita karena sehat itu nikmat. Hidup di *Era Ner Normal* menuntut kita sebagai individu untuk selalu mampu menjaga kesehatan sendiri-sendiri terkait kewaspadaan terhadap penularan COVID_19, mengingat semakin banyaknya kasus individu yang terinfeksi COVID_19 baik yang mampu bertahan maupun yang menjadi korban meninggal akibat COVID_19. Tetap jaga diri berdasarkan protokol kesehatan dalam mengantisipasi penyebaran COVID_19. Oleh karena itu, kita harus senantiasa menjaga daya tahan tubuh kita agar mampu melawan berbagai penyakit yang mungkin singgah.

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, telah dilaksanakan “pendidikan kesehatan Mencuci Tangan 6 Langkah kepada Jemaah Masjid (putri) untuk Meningkatkan Kewaspadaan terkait Penularan COVID_19 dalam Era *New Normal* Di Desa Glundengan Kecamatan

Wuluhan Kabupaten Jember". Sebelum pelaksanaan pemberian pendidikan kesehatan terkait kewaspadaan terkait penularan COVID_19, peserta kita observasi terkait kewaspadaannya dalam penularan COVID_19 yaitu antara lain, apakah peserta menggunakan masker/ tidak, apakah peserta mencuci tangan terlebih dahulu sebelum memasuki ruangan, dan apakah cuci tangan yang digunakan telah memenuhi metode 6 langkah/ tidak serta apakah peserta melakukan *Sosial Distancing* atau tidak.

Kegiatan ke-2, setelah peserta kita amati terkait upaya kewaspadaan terkait penularan COVID_19, peserta kita berikan pendidikan kesehatan Mencuci Tangan 6 Langkah kepada Jemaah Masjid (putri) untuk Meningkatkan Kewaspadaan terkait Penularan COVID_19 dalam Era *New Normal*. Dalam kegiatan ke-2 ini, aktivitas yang dilakukan yaitu antara lain pemaparan materi terkait kewaspadaan penularan COVID_19 dan pemutaran video mencuci tangan 6 Langkah. Selain itu, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang disampaikan oleh pemateri, sehingga dalam pertemuan ini berlangsung diskusi yang aktif antara panitia pengabdian masyarakat dengan peserta.

Pertemuan selanjutnya dalam selang waktu 1 minggu kemudian diobservasi oleh ketua Pelaksana terkait penerapan Mencuci Tangan 6 Langkah untuk Meningkatkan Kewaspadaan terkait Penularan COVID_19 dalam Era *New Normal* Di Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.



Gambar Kerangka Penyelesaian Masalah

KESIMPULAN

Jemaah Masjid (Putri) sebagian besar (85%) mampu menjawab pertanyaan dengan lancar dan baik dan mampu mempraktikkan mencuci tangan 6 langkah dengan benar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Ketua ranting Aisyiyah Glundengan yang telah memberikan kesempatan untuk berbagi informasi terkait upaya kewaspadaan terhadap Covid-19 di Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gorbalenyai, A. E., & Siddell, S. G. (2021). Recognizing species as a new focus of virus research. *PLoS Pathogens*, 17(3), 1–7. <https://doi.org/10.1371/journal.ppat.1009318>
- Han, Y., & Yang, H. (2020). The transmission and diagnosis of 2019 novel coronavirus infection disease (COVID-19): A Chinese perspective. *Journal of Medical Virology*, 92(6), 639–644.

- <https://doi.org/10.1002/jmv.25749>
- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Hu, Y., Zhang, L., Fan, G., Xu, J., Gu, X., Cheng, Z., Yu, T., Xia, J., Wei, Y., Wu, W., Xie, X., Yin, W., Li, H., Liu, M., ... Cao, B. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*, 395(10223), 497–506. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30183-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30183-5)
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 Tentang *Pedoman PPI. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi MERS-CoV di Indonesia.
- Ren, L. L., Wang, Y. M., Wu, Z. Q., Xiang, Z. C., Guo, L., Xu, T., Jiang, Y. Z., Xiong, Y., Li, Y. J., Li, X. W., Li, H., Fan, G. H., Gu, X. Y., Xiao, Y., Gao, H., Xu, J. Y., Yang, F., Wang, X. M., Wu, C., ... Wang, J. W. (2020). Identification of a novel coronavirus causing severe pneumonia in human: a descriptive study. *Chinese Medical Journal*, 133(9), 1015–1024. <https://doi.org/10.1097/CM9.0000000000000722>
- Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. In *Journal of Autoimmunity* (Vol. 109). Academic Press. <https://doi.org/10.1016/j.jaut.2020.102433>
- World Health Organization. Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it [Internet]. Geneva: World Health Organization; 2020 [Diakses 2020 March 29]. Available from: [https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-\(covid-2019\)-and-the-virus-that-causes-it](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-(covid-2019)-and-the-virus-that-causes-it).
- World Health Organization (WHO). 2020. <https://www.who.int/health-topics/coronavirus>. Diakses 18 Januari 2020.